PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* SISWA KELAS V DI UPT SD NEGERI 08 LUNANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Putri Anzela
1810013411002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama	:	Putri Anzela
NPM	:	1810013411002
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	:	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Siswa Kelas V Di UPT SD Negeri 08 Lunang Kabupaten Pesisir Selatan

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing

Dr. Syofiani, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP	Ketua Program Studi
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Dr. Wirnita Eska, SPd., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Enam Belas** bulan **September** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima** bagi :

Nama	:	Putri Anzela
NPM	:	1810013411002
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	:	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Siswa Kelas V Di UPT SD Negeri 08 Lunang Kabupaten Pesisir Selatan

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Syofiani, M.Pd.	: 1.
2. Dr. Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd.	: 2.
3. Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd.	: 3.

Mengetahui,

Dekan FKIP	Ketua Program Studi
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Dr. Wirnita Eska, SPd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Putri Anzela
NPM	:	1810013411002
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	:	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Siswa Kelas V Di UPT SD Negeri 08 Lunang Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Siswa Kelas V di UPT SD Negeri 08 Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan" adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah diterapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 16 September 2025

Saya yang menyatakan

Putri Anzela

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* SISWA KELAS V DI UPT SD NEGERI 08 LUNANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Putri Anzela[1], Syofiani[1]

[1)]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : putrianzela02@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 08 Lunang Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penlitian ini adalah siswa kelas V UPT SD Negeri 08 Lunang Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 25 orang. Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada lembar observasi guru pada siklus I dengan rata – rata persentase 75% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 85%. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan rata – rata persentase 63,6% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 78,8 %. Sedangkan hasil belajar pada siklus I diperoleh rata –rata 79,16 dengan persentase ketuntasan 79,17%, dan pada siklus II diperoleh rata – rata 79,37 dengan persentase ketuntasan 87,5%. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyarankan agar guru dapat menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* agar kedepannya meningkatkan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: hasil belajar, pembelajaran bahasa indonesia, model pembelajatan kooperatif tipe *student teams achievement division (stad)*, bahasa indonesia**.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (Stad)* Siswa Kelas V di UPT SD Negeri 08 Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan". Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap, tingkah laku dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta, Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Dr. Syofiani, M. Pd., sebagai pembimbing yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Dr. Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd., sebagai pembahas I dan Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd sebagai pembahas II.
3. Dr. Wirnita, S.Pd., M.M., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Yetty Morelent, M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

5. Seluruh jajaran dosen program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Yayuningsih, S.Pd., sebagai Kepala Sekolah UPT SD Negeri 08 Lunang, Pesisisr Selatan.
7. Mely Anraini, S.Pd., sebagai Guru kelas V UPT SD Negeri 08 Lunang, pesisir Selatan.
8. Kedua orang tua tercinta dan seluruh keluarga besar yang telah mendo'akan dan memberi dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang Bapak, Ibu, dan teman teman berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin ya rabbal'alamin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi program studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta Khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, September 2025

Putri Anzela

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ..... **ii**

SURAT PERNATAAN ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR BAGAN ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Pembatasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori 8
   1. Tinjauan tentang Belajar 8
   2. Tinjauan tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia 9
   3. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team-Achievement Division (STAD) 12
   4. Tinjauan tentang Hasil Belajar 18
B. Penelitian yang Relevan 20
C. Kerangka Konseptual 22
D. Hipotesis tindakan 23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 24
B. Setting Penelitian 24
C. Prosedur penelitian 25
D. Indikator Keberhasilan 29
E. Intrumen Penelitian 29

F. Intrumen Penelitian 30
G. Teknik Analisis Data 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 35
1. Deskripsi Data 35
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran 36
a. Siklus I 36
1) Perencanaan 36
2) Pelaksanaan 37
3) Pengamatan 46
4) Refleksi 48
b. Siklus II 49
1) Perencanaan 49
2) Pelaksanaan 51
3) Pengamatan 57
4) Refleksi 60
B. Pembahasan 61

BAB V KESIMPULAN
A. Kesimpulan 67
B. Saran 68

DAFTAR RUJUKAN 70

LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Data Sekunder Nilai MID Semester 1 siswa kelas V Tahun Ajaran 2023/2024 3
2. Kriteria perolehan skor pelaksanaan pembelajaran oleh guru 33
3. Tahap Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Avhievement Divisons (STAD)* Pada Siklus I 36
4. Hasil Kegiatan Observasi Guru 46
5. Hasil Kegiatan Observasi Siswa 47
6. Rata-rata Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I 48
7. Hasil Kegiatan Observasi Guru 58
8. Hasil Kegiatan Observasi Siswa 58
9. Rata-rata Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II 59
10. Data Lembar Observasi Guru Pada Siklus I Dan II 60
11. Data Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I Dan II.....62
12. Data Tes Akhir Hasil Belajar Siswa Siklus I.....64

DAFTAR BAGAN

Bagan **Halaman**

1. Bagan Kerangka Konseptual 22
2. Bagan Prosedur pelaksanaan PTK 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

I. Nilai Ujian Tengah Semester (UTS).....73
II. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1.....75
III. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2.....86
IV. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1 93
V. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2.....100
VI. Lembar Observasi Sikus I Pertrmuan 1.....114
VII. Lembar Observasi Siklus I Pertemuan 2 118
VIII. Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 1 122
IX. Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 2.....126
X. Lembar Obsrvasi Siswa Siklus I Pertemuan 1 131
XI. Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2 133
XII. Lembar Observasi Siswa Silkus II Pertemuan 1 135
XIII. Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2 137
XIV. Soal Tes Akhir Siklus I 139
XV. Soal Tes Akhir Siklus II.....143
XVI. Kunci Jawaban Siklus I.....147
XVII. Kunci Jawaban Siklus II.....149
XVIII. Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I 151
XIX. Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II 160
XX. Data Hasil Akhir Siklus I 170
XXI. Data Hasil Akhir Siklus II 172
XXII. Surat Izin Penelitian 174
XXIII. Dokumentasi.....177

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang sangat menentukan perkembangan individu, dan perkembangan masyarakat. Kemajuan di dalam masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikan. Sebagai upaya untuk meningkatkan perkembangan pendidikan tersebut, harus dilakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan, yaitu pengembangan potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan "Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat". Secara harfiah arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa membeikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan pada peserta didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman (Ab Marisyah1, Firman2, 2019).

Bahasa Indonesia sangat penting dalam pendidikan karena Bahasa Indonesia berfungsi dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat berpikir secara logis.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang pendidikan sekolah dasar. Seperti yang diutarakan oleh (Firmansyah, 2015), bahwa Bahasa Indonesia merupakan salah satu dari berbagai mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan. Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan berpikir dan mengembangkan potensi diri pada siswa sekolah dasar. Terlebih lagi, dijenjang pendidikan sekolah dasar, Bahasa Indonesia menjadi acuan dan tolak ukur peningkatan sumber daya manusia untuk dapat lebih baik (Jamilah, 2019).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Saat pembelajaran Bahasa Indonesia, kurangnya model pembelajaran dan media pembelajaran akan membuat siswa merasa cepat bosan dan kurang aktif saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran hanya berpusat kepada guru saja dan guru hanya menggunakan metode ceramah aja saat berlangsungnya proses pembelajaran. Apabila pembelajaran Bahasa Indonesia ini dilaksanakan dengan metode konvensional yaitu penjelasan secara lisan maka dapat menyebabkan siswa yang mengantuk, cepat bosan, ribut, dan bermainmain.Sehingga pembelajan menjadi tidak bermakna dan pembelajaran secara konvensional dianggap kurang efektif.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 Agustus 2024 yang dilakukan di UPT SD Negeri 08 Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan, ditemukan kurangnya ketersediaan Sarana dan Prasarana seperti Infokus, dan sumber belajar sehingga siswa sulit mendapatkan pengetahuan dan hanya memperoleh pengetahuan yang diberikan oleh guru. Peneliti melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas, ketika proses pembelajaran berlangsung, guru jarang menggunakan media dalam pembelajaran. Saat guru menerangkan materi,

ada beberapa siswa yang asik sendiri, mengobrol dengan teman sebangkunya dan ada yang izin keluar kelas. Saat guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, kebanyakan peserta didik yang diam, hanya peserta didik yang itu-itu saja yang menanggapi pertanyaan gurunya. Kurangnya pengawasan guru terhadap sikap peserta didik, disaat guru meninggalkan kelas, suasana kelas tidak terkontrol, banyak peserta didik yang berjalan-jalan ke meja temannya maupun bermain bersama temannya.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara pada hari senin, 19 Agustus 2024 dengan guru kelas V yaitu ibu Mely Anraini, S.Pd., rendahnya hasil belajar siswa diperoleh dari informasi rata-rata hasil belajar siswa dalam ujian tengah semester yang belum optimal dan belum mencapai standar ketuntasan atau capaian pembelajaran (CP) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini dapat dilihat bahwa dari jumlah 25 siswa hanya beberapa siswa yang di atas rata-rata, sementara yang lain belum mencapai nilai di atas rata-rata. Hal ini menunjukan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar capaian pembelajaran (CP), seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 08 Lunang, Pesisir Selataan

Jumlah Siswa	Ketuntasn		CP
	Tuntas	Tidak tuntas	
25	10	15	70
Presentase	40%	60%	

Sumber: Data Sekunder Nilai MID Semester 1 siswa kelas V Tahun Ajaran 2023/2024.

Berdasarkan uraian tersebut, dianggap perlu untuk melakukan tindakan nyata oleh guru dalam mewujudkan hal tersebut dalam proses belajar mengajar

dikelas. Tindakan kelas yang dimaksud berupa penerapan tindakan pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan gaya belajar siswa dan pendekatan dimaksud adalah pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD).*

Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas V UPT SDN 08 Lunang, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena siswa kelas V termasuk dalam kategori kelas tinggi yang mana mereka mulai mandiri, ada rasa tanggung jawab pribadi, penilaian terhadap dunia luar tidak hanya dipandang dari dirinya sendiri tetapi juga dilihat dari diri orang lain, sudah mulai menunjukan sikap kritis dan rasional, dan juga pada pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa dapat memperoleh kemampuan berfikir logis, memiliki keterampilan berfikir kritis dan sistematis.

Dari karakter tersebut memiliki hubungan dengan tujuan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD),* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk, saling membantu dalam menguasai materi pelajaran yang sulit serta menumbuhkan kerjasama, berfikir kritis, mengembangkan sikap sosial siswa, dan menghargai pendapat orang lain guna mencapai satu tujuan bersama. Sehingga memiliki dampak positif kepada peserta didik yang memiliki prestasi belajar yang rendah mampu memberikan peningkatan prestasi belajarnya secara sigifikan, oleh karena itu, peneliti mengajukan judul penelitian.

Dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan dapat membantu guru menjawab persoalan-persoalan yang ada. Berdasarkan latar

belakang dan hasil observasi, maka peneliti akan mengangkat judul dalam penelitian ini, yaitu:

”Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Buku Jendela Dunia melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Siswa Kelas V di UPT SD Negeri 08 Lunang Kabupaten Pesisir Selatan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasibeberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa rendah.
2. Guru cenderung fokus dengan buku sehingga membuat peserta didik jadi bosan, mengantuk, bermain-main pada saat guru menerangkan materi.
3. Beberapa peserta didik mengobrol dengan teman sebangkunya.
4. Kurangnya ketersediaan infokus, buku-buku dan sumber belajar untuk peserta didik.
5. Guru cenderung mengggunakan metode ceramah.
6. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan saat proses pembelajarang berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Untuk terarah dan terfokusnya penelitian, maka penelitian ini terfokus pada “Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Buku Jendela Dunia Melalui Model Pembelajaran Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Siswa Kelas V Di UPT SD Negeri 08 Lunang, Kabupaten Pesisir

Selatan”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumusakan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi buku jendela dunia melalui model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* siswa kelas v di UPT SD Negeri 08 Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk mendeskripsikan “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Buku Jendela Dunia Melalui Model Pembelajaran Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Siswa Kelas V di UPT SD Negeri 08 Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk:

1. Guru

   Untuk menambah pengalaman dan wawasan baru bagi guru mengenai cara meningkatkan keterampilan mengajar melalui penggunaan model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Peserta didik

Membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran sehingga siswa mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.Model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan bertanya dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

3. Sekolah

   Dapat digunakan sebagai alternatif dalam menentukan strategi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*, dapat sebagai bahan masukan dan rujukan dalam peningkatan proses pembelajaran di kelas khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.